

ABSTRAK

Zamzam Muhafik Khijami : Model Komunikasi Teroris Dalam Mendoktrin dan Merekrut Anggota” (Studi Fenomenologi Mantan Teroris di Yayasan DeBintal Bekasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena terorisme yang saat ini merupakan isu yang kompleks dan mendalam, terutama di Indonesia, di mana ancaman dari kelompok-kelompok radikal terus berkembang. Masyarakat mengharapkan situasi damai dan stabil, tetapi fakta menunjukkan bahwa berbagai aksi terorisme yang terjadi telah menimbulkan ketakutan dan trauma. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana proses komunikasi yang digunakan oleh kelompok teroris dalam mendoktrin dan merekrut anggota baru, serta faktor-faktor yang mendorong individu untuk bergabung dengan kelompok tersebut.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui dan memahami model komunikasi teroris dalam mendoktrin dan merekrut anggota, dengan fokus pada pengalaman mantan teroris di yayasan debintal Bekasi, dengan secara khusus diarahkan menganalisa tiga pokok pembahasan. *Pertama*, bagaimana teroris memanfaatkan kebutuhan dasar manusia dalam mendoktrin dan merekrut anggota. *Kedua*, bagaimana narasi teroris dalam mendoktrin dan merekrut anggota. *Ketiga*, bagaimana jaringan teroris dalam mendoktrin dan merekrut anggota.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif untuk menggali pengalaman dan persepsi mantan teroris yang terlibat dalam jaringan teroris. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mantan teroris yang sudah NKRI di Yayasan DeBintal Bekasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini *Pertama*, reading and re reading. *Kedua*, initial noting, *ketiga*, developing emergent themes. *Keempat*, searching for connection a cross emergent themes. *Kelima*, moving the next cases, *keenam*, looking for patterns across cases.

Simpulan umum penelitian ini menunjukkan bahwa model komunikasi yang diterapkan dalam mendoktrin dan merekrut anggota menggunakan komunikasi yang kompleks, yaitu komunikasi yang melibatkan berbagai elemen psikologi dan sosial. Teroris memanfaatkan kebutuhan dasar manusia seperti rasa aman, identitas, dan pencarian makna hidup, dengan narasi yang menggugah emosi untuk menarik individu, serta jaringan komunikasi teroris sangat strategis, memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan ideologi. Model komunikasi ini selain sebagai alat untuk menarik individu ke dalam kelompok, tetapi juga menciptakan ikatan yang kuat antara anggota, sehingga memperkuat komitmen terhadap ideologi ekstremis.

Kata Kunci : terorisme, model komunikasi, doktrin dan rekrutmen.

ABSTRACT

Zamzam Muhafik Khijami: A Model of Terrorist Communication in Doctrining and Recruiting Members" (Phenomenological Study of Former Terrorists at the DeBintal Foundation Bekasi.

This research is motivated by the phenomenon of terrorism which is currently a complex and deep issue, especially in Indonesia, where the threat from radical groups continues to grow. The community expects a peaceful and stable situation, but the facts show that various acts of terrorism have caused fear and trauma. This study aims to dig deeper into how the communication process used by terrorist groups in indoctrination and recruiting new members, as well as the factors that encourage individuals to join the group

The purpose of this study is to know and understand the model of terrorist communication in indoctrination and recruiting members, with a focus on the experience of former terrorists at the DeBintal Bekasi foundation, with a special direction to analyze three points of discussion. First, how terrorists take advantage of basic human needs in indoctrination and recruitment of members. Second, how does the terrorist narrative indoctrinate and recruit members. Third, how terrorist networks indoctrinate and recruit members.

This research approach uses a phenomenological approach with a qualitative method to explore the experiences and perceptions of former terrorists involved in terrorist networks. Data was collected through in-depth interviews with former terrorists who are already the Republic of Indonesia at the DeBintal Bekasi Foundation. Data analysis techniques in this study First, reading and re-reading. Second, initial noting, third, developing emergent themes. Fourth, searching for connection a cross emergent themes. Fifth, moving the next cases, sixth, looking for patterns across cases.

The general conclusion of this study shows that the communication model applied in indoctrination and recruiting members uses complex communication, that is, communication involving various psychological and social elements. Terrorists take advantage of basic human needs such as security, identity, and the search for meaning in life, with emotionally evocative narratives to attract individuals, as well as terrorist communication networks are strategic, utilizing technology and social media to spread ideology This model of communication not only serves as a tool to attract individuals into the group, but also creates strong bonds between members, thus reinforcing the commitment to extremist ideologies

Keywords : terrorism, communication model, doctrine and recruitment.

الملخص

زمزم محافظ الحجمي: نموذج للاتصال الإرهابي في توثيق وتجنيد الأعضاء"
دراسة ظواهرية للإرهابيين السابقين في مؤسسة ديننتال بيكاسي

هذا البحث مدفوع بظاهرة الإرهاب التي تعد حاليا قضية معقدة وعميقة ، خاصة في إندونيسيا ، حيث يستمر التهديد من الجماعات المتطرفة في الازدياد. ويتوقع المجتمع أن تشهد حالة سلمية ومستقرة، ولكن الحقائق تبين أن مختلف الأعمال الإرهابية تسببت في الخوف والصدمة. تهدف هذه الدراسة إلى التعمق في كيفية استخدام عملية الاتصال من قبل الجماعات الإرهابية في التلقين وتجنيد أعضاء جدد، وكذلك العوامل التي تشجع الأفراد على الانضمام إلى الجماعة

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة وفهم نموذج التواصل الإرهابي في التلقين وتجنيد الأعضاء، مع التركيز على تجربة الإرهابيين السابقين في مؤسسة ديننتال بيكاسي، مع توجيه خاص لتحليل ثلاث نقاط للنقاش. أولاً، كيف يستفيد الإرهابيون من الاحتياجات الإنسانية الأساسية في التلقين وتجنيد الأعضاء. ثانياً، كيف تقوم الرواية الإرهابية بتلقين وتجنيد الأعضاء. ثالثاً، كيف تقوم الشبكات الإرهابية بالتلقين وتجنيد الأعضاء

يستخدم هذا المنهج البحثي نهجاً ظاهرياً مع طريقة نوعية لاستكشاف تجارب وتصورات الإرهابيين السابقين المتورطين في الشبكات الإرهابية. تم جمع البيانات من خلال مقابلات متعمقة مع إرهابيين سابقين هم بالفعل جمهورية إندونيسيا في مؤسسة ديننتال بيكاسي. تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة أولاً ، القراءة وإعادة القراءة. ثانياً ، ملاحظة أولية ، ثالثاً ، تطوير الموضوعات الناشئة. رابعاً ، البحث عن اتصال عبر الموضوعات الناشئة. خامساً ، تحريك الحالات التالية ، سادساً ، البحث عن أنماط عبر الحالات

يظهر الاستنتاج العام لهذه الدراسة أن نموذج الاتصال المطبق في التلقين وتجنيد الأعضاء يستخدم اتصالاً معقداً ، أي التواصل الذي يتضمن عناصر نفسية واجتماعية مختلفة. يستفيد الإرهابيون من الاحتياجات الإنسانية الأساسية مثل الأمن والهوية والبحث عن معنى في الحياة ، مع روايات مثيرة للذكريات العاطفية لجذب الأفراد ، فضلاً عن شبكات الاتصال الإرهابية التي تستخدم التكنولوجيا ووسائل التواصل الاجتماعي لنشر الأيديولوجية. لا يعمل نموذج الاتصال هذا كأداة لجذب الأفراد إلى المجموعة فحسب، بل يخلق أيضاً روابط قوية بين الأعضاء، وبالتالي يعزز الالتزام بالأيديولوجيات المتطرفة

الكلمات المفتاحية: الإرهاب ونموذج الاتصال والعقيدة والتجنيد